

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Undang-undang Republik Indonesia. 2009. p. 1–48.
2. Lily S Sulistyowati. Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok [Internet]. Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. p. 1. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/pedoman-ktr.pdf>
3. Rakerkesda. Pemenuhan SDM Kesehatan dalam Mendukung PIS-PK dan GERMAS. Kesehatan, Badan Pengemb dan Pemberdaya SDM -Kementerian Kesehat RI. 2017;3–41.
4. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2014 [Internet]. Vol. 51, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. 40 p. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
5. RI KK. InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI; 2014. 1-8 p.
6. Rochayati AS, Hidayat E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan. J Keperawatan Soedirman. 2015;10(1):1–11.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1–384.
8. Trisanti I. Remaja dan Perilaku Merokok. 2016;
9. Bahri S. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok. Sekr Drh Kota Medan. 2014;1–25.
10. Sarwono SW. Psikologi Remaja. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. 2013.
11. Salmawati L, Nurul R, Dwitami F. Hubungan Perilaku dengan Kebijakan dan Kebiasaan Merokok Siswa Kelas VII dan VIII di SIMP Negeri 5 Palu Tahun 2015. J Prev [Internet]. 2016;7(2):18–26. Available from: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Preventif/article/download/8336/6617>
12. Mulyani T. Dinamika Perilaku Merokok pada Remaja. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
13. Binita AM, Istiarti VGT, Widagdo L. Hubungan Persepsi Merokok dengan Tipe Perilaku Merokok pada Siswa SMK “X” di Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2016;4(5):268–76.
14. Dharmastuti SP, Kusumawati Y, Wijayanti AC. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp N 2 Tasikmadu. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
15. Andini F. Risk factors of low back pain in workers. J Major. 2015;4(1).
16. Ramadhan K, Carolina JM, Lisiswanti R. Hubungan Tingkat Stres dengan Frekuensi Merokok Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung. J Medula. 2017;7(5):118–21.
17. Aditama TY. Rokok dan Kesehatan. Jakarta: Univesitas Indonesia (3-5). 2017.

18. Saraswati A. Hubungan Sikap tentang Peringatan Bahaya Merokok Berupa Gambar pada Kemasan Rokok dengan 5 Tahapan Berhenti Merokok pada Kepala Keluarga Perokok di Desa Restu Baru Kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Fakultas Kedokteran; 2015.
19. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012;45–62.
20. Suharsimi A. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
21. Syaifuddin A. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta; 2011.
22. Alamsyah A, Nopianto N. Determinan Perilaku Merokok pada Remaja. J Endur. 2017;2(1):25–30.
23. Russin S. Dasar Warga Sihat : Isu Psikologi Faktor Remaja Sekolah Merokok. J Pendidik Univ Malaya. 2014;
24. Pendidikan Nasional D. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
25. Teori Uang Saku. carlz185fr.wordpress.com. 2018.
26. Priyoto NS. Nursing Intervention Classification (NIC) dalam Keperawatan Gerontik. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
27. Ali M, Asrori M. Psikologi remaja. Jakarta Bumi Aksara. 2011;
28. Notoadmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2013;50–5.
29. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta; 2015.
30. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis; 2017.
31. BIMKMI. AF Rifqi. 2(1),pp3–11; 2013.
32. Saputra A. Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa Laki-Laki SMP di Kota Bukittinggi. J Psikol. 2013;1(1).
33. Ali M. Pengetahuan, Sikap dan Faktor Psikologis Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Pegawai Poltekkes Kemenkes Jakarta III. J Ilmu dan Teknol Kesehat. 2014;2(1).
34. Rahmadi A, Lestari Y, Yenita Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. J Kesehat andalas. 2013;2(1):25–8.
35. Rachmat M, Thaha RM, Syafar M. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. Kesmas Natl Public Heal J. 2013;7(11):502–8.
36. Kurniasih A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa Sltip di Bekasi. Depok Fak Kesehat Masy Univ Indones. 2008;
37. Hasanah AU. Hubungan Antara Dukungan Orang tua, Teman Sebaya dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. Gaster| J Ilmu Kesehat. 2011;8(1):695–705.
38. Ahmad Susanto MP. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Kencana; 2016.
39. Hurlock EB. Perkembangan anak. Erlangga; 2003.
40. Komasari D, Mada UG. Faktor-Faktor Penyebab. J Psikol. 2000;(1):37–

47.

41. Nurkamal E, Nursalim N, Darmawan S. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan dan perilaku merokok siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pare-Pare. *J Ilm Kesehat Diagnosis*. 2014;4(2):169–75.

42. Caldwell E. *Berhenti merokok*. Yogyakarta Pustaka Pop. 2012;

43. Ariani RD, Margawati A. Hubungan Antara Iklan Dengan Sikap Dan Perilaku Merokok Pada Remaja (SMA Negeri 4 Semarang). *Progr Pendidik Sarj Kedokt Fak Kedokt Univ Diponegoro*. 2011;

44. Widiyarso J. Iklan Rokok Merajalela, Remaja Merokok Meningkat [Internet]. 2010 [cited 2018 Jun 18]. Available from: <http://gudeg.net/news/2008/05/3595/Iklan-Rokok-Merajalela,Re-maja-Perokok-Meningkat.htm>

Oktavia, Dewi, 2011. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan merokok siswa laki-laki di SMA Negeri Kota Padang Tahun 2011, Unan, Padang, Sumatera Barat.

Adila, P., Anggi, R., P., Kusandi. Perilaku Merokok Guru di Sekolah, 2nd Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBIASAAN MEROKOK SISWA SLTP SWASTA MULIA PRATAMA JALAN JAHE RAYA I PERUMNAS SIMALINGKAR KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2018

Petunjuk Kuesioner

1. Isilah data pada lembaran kuesioner ini
2. Baca dahulu pertanyaan yang tersedia
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda benar
4. Setelah selesai kembalikan kuesioner pada peneliti

A. Identitas

No Responden :
 Nama :
 Kelas :
 Umur :

B. Pengetahuan

| No | Pernyataan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | Rokok adalah tembakau yang digulung, dibungkus kertas dan diberi tambahan seperti cengkeh | | |
| 2 | Rokok berbahaya bagi kesehatan. | | |
| 3 | Merokok dapat membuat jadi kecanduan | | |
| 4 | Orang yang tidak merokok tapi karena dia sering berada di dekat orang yang sedang merokok dan ikut menghirup asap rokok tersebut disebut perokok pasif | | |
| 5 | Bahaya kesehatan yang ditimbulkan rokok adalah kanker paru-paru, penyakit jantung, impotensi, gangguan kehamilan. | | |
| 6 | Zat kimia yang terkandung dalam rokok adalah Karbonmonoksida, tar, nikotin. | | |
| 7 | Zat yang terkandung dalam rokok yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru adalah tar. | | |
| 8 | Zat yang ada didalam rokok yang dapat membuat kecanduan adalah karbonmonoksida | | |
| 9 | Perokok pasif mempunyai risiko 4 kali lebih besar mendapat penyakit akibat rokok berbanding perokok aktif. | | |
| 10 | Rokok dapat menyebabkan stress. | | |
| 11 | Merokok tidak berbahaya bagi perokok dan orang disekitarnya. | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| 12 | Salah satu dampak merokok adalah meningkatkan kekebalan tubuh | | |
| 13 | Zat yang terdapat dalam asap rokok adalah oksigen | | |
| 14 | Risiko yang ditimbulkan rokok pada orang disekitar perokok sama resikonya dengan perokok | | |
| 15 | Merokok secara aktif dan pasif tidak berbahaya kepada kesehatan | | |

C. Sikap

Petunjuk pengisian : berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai jawaban anda.

SS : Sangat setuju (4) S: Setuju (4) TS : Tidak Setuju (3) : STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Ketika anda mencium asap rokok anda akan menutup mulut | | | | |
| 2 | Anda akan marah jika teman merokok di dekat anda. | | | | |
| 3 | Merokok hanya bisa menghabiskan uang saja | | | | |
| 4 | Asap rokok dapat menimbulkan penyakit buat orang di sekitar anda | | | | |
| 5 | Adanya peraturan tidak boleh merokok di sekolah | | | | |
| 6 | Rutin diadakan razia merokok di sekolah | | | | |
| 7 | Kalimat pada tabel peringatan yang terdapat dalam rokok : rokok dapat mengakibatkan penyakit jantung, impotensi dan gangguan kehamilan | | | | |
| 8 | Menghirup udara yang bebas asap rokok merupakan hak asasi manusia | | | | |
| 9 | Pemerintah sebaiknya menaikkan harga rokok | | | | |
| 10 | Bila anda seorang perokok, anda akan menawarkan rokok kepada orang lain | | | | |
| 11 | Orang tua merokok demi kebaikan kita juga. | | | | |
| 12 | Anda merasa nyaman berada disamping orang yang merokok | | | | |
| 13 | Saya akan tetap merokok walaupun ada orang yang terganggu dengan asap rokok saya | | | | |
| 14 | Saya bebas merokok dimana saja saya ingin merokok | | | | |
| 15 | Saya merasa lebih percaya diri jika sedang merokok | | | | |

D. Ketersediaan Rokok

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah jarak rumah anda dekat dengan warung yang menjual rokok ? | | |
| 2 | Apakah warung jauh dari sekolah anda ? | | |
| 3 | Apakah warung itu menjual rokok perbungkus? | | |
| 4 | Apakah warung itu menjual rokok secara bebas ? | | |
| 5 | Apakah uang saku yang anda terima cukup untuk membeli rokok ? | | |

Peran Orang Tua

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah ada larangan merokok dari orangtua anda ? | | |
| 2 | Apakah orangtua anda memberikan informasi tentang bahaya merokok ? | | |
| 3 | Apakah orangtua anda marah ketika mengetahui anda merokok ? | | |
| 4 | Di rumah anda ada pengumuman larangan kawasan tanpa rokok? | | |
| 5 | Apa anda pernah dihukum orang tua ketika ketahuan merokok? | | |
| 6 | Apakah orangtua menjadi teman berbincang bincang ketika anda menghadapi masalah dengan teman berkaitan dengan perilaku merokok? | | |
| 7 | Apakah ayah anda di rumah merokok ? | | |
| 8 | Apakah ibu anda merokok di rumah ? | | |
| 9 | Apakah orang tua anda merokok di depan anda? | | |
| 10 | Apakah anda pernah diminta tolong untuk membeli rokok ? | | |

Peran Teman

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah teman anda pernah mengingatkan untuk tidak merokok? | | |
| 2 | Apakah teman anda merokok sendiri dan tidak menawarkan rokok pada anda? | | |
| 3 | Apakah teman anda menghindar dari anda jika ingin merokok? | | |
| 4 | Apakah ada teman yang mengolok – olok ketika anda tidak merokok? | | |
| 5 | Apakah anda merasa dijauhi jika menolak ajakan teman anda untuk merokok ? | | |

Peran Iklan

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah anda sering melihat media iklan rokok ? | | |
| 2 | Apakah rokok di TV ditampilkan pada malam hari saja? | | |
| 3 | Apakah anda melihat efek samping dari rokok ketika anda melihat iklan? | | |
| 4 | Apakah anda merasa seperti bintang iklan rokok, ketika anda merokok ? | | |
| 5 | Apakah ketika anda melihat media iklan rokok anda merasa tertarik ? | | |

Peran Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|--|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah guru melarang anda merokok di sekolah atau di lingkungan sekitar sekolah? | | |
| 2 | Apakah guru menghukum siswa jika melihat siswa yang merokok ? | | |
| 3 | Apakah guru memberikan pengajaran tentang bahaya merokok? | | |
| 4 | Apakah di sekolah di buat pengumuman larangan merokok? | | |
| 5 | Apakah ada guru di dalam lingkungan sekolahmu yang merokok ? | | |
| 6 | Apakah guru merokok ketika sedang proses belajar mengajar? | | |

III. Kebiasaan Merokok

Apakah kamu merokok?

- a. Ya b. Tidak